

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan berikut untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

1. Hasil analisis Indeks Williamson (IW) menunjukkan kabupaten Cilacap pada tahun 2014 terdapat ketimpangan pendapatan tetapi tidak terlalu tinggi.
2. Hasil analisis *Dynamic K-Means Cluster* menunjukkan hasil iterasi sebanyak 3 kali dan jumlah *cluster* sebanyak 2 yaitu *C1* dan *C2*. Karakteristik anggota *C1* unggul di Sek_2, Sek_3, Sek_4, Sek_5, Sek_6, Sek_7, Sek_8, dan Sek_9 sedangkan anggota *C2* unggul di Sek_1. Jumlah anggota *C1* sebanyak 6 kecamatan dan jumlah anggota *C2* sebanyak 18 kecamatan. Anggota *C1* dan *C2* sebagai berikut:
 - Anggota *C1* yaitu kecamatan Majenang, kecamatan Kesugihan, kecamatan Kroya, kecamatan Cilacap Selatan, kecamatan Cilacap Tengah, dan kecamatan Cilacap Utara.
 - Anggota *C2* yaitu kecamatan Dayeuhluhur, kecamatan Wanareja, kecamatan Cimanggu, kecamatan Karangpucung, kecamatan Cipari, kecamatan Sidareja, kecamatan Kedungreja, kecamatan Patimuan, kecamatan Gandrungmangu, kecamatan Bantarsari, kecamatan Kawunganten, kecamatan Kampung Laut, kecamatan Jeruklegi, kecamatan Adipala, kecamatan Maos, kecamatan Sampang, kecamatan Binangun, dan kecamatan Nusawungu.

3. Hasil analisis *Location Quotient (LQ)* kabupaten Cilacap menunjukkan Sektor pertanian memiliki 15 kecamatan basis, sektor pertambangan dan penggalian memiliki 9 kecamatan basis, sektor industri pengolahan memiliki 5 kecamatan basis, Sektor listrik; gas; dan air bersih memiliki 3 kecamatan basis, sektor bangunan memiliki 8 kecamatan basis, sektor perdagangan memiliki 9 kecamatan basis, sektor pengangkutan dan komunikasi memiliki 9 kecamatan basis, sektor keuangan; persewaan; dan jasa perusahaan memiliki 10 kecamatan basis, dan sektor jasa-jasa memiliki 12 kecamatan basis. Sehingga dapat disimpulkan sektor pertanian kabupaten Cilacap merupakan potensi yang terbaik untuk dikembangkan.

6.2. Saran

- a. Setelah dilakukan penelitian dan diketahui kabupaten cilacap tahun 2014 mengalami ketimpangan pendapatan, diharapkan BAPPEDA kabupaten Cilacap dan pihak terkait dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam menyusun perencanaan untuk menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan terutama pada analisis *Dynamic K-Means Cluster* dan *Location Quotient*.
- b. Perlunya pengoptimalan serta pengawasan terhadap daerah yang mempunyai potensi pada tiap sektor PDRB dan evaluasi terhadap kecamatan prioritas di tiap sektor.